

# BAB I

## PENDAHULUAN

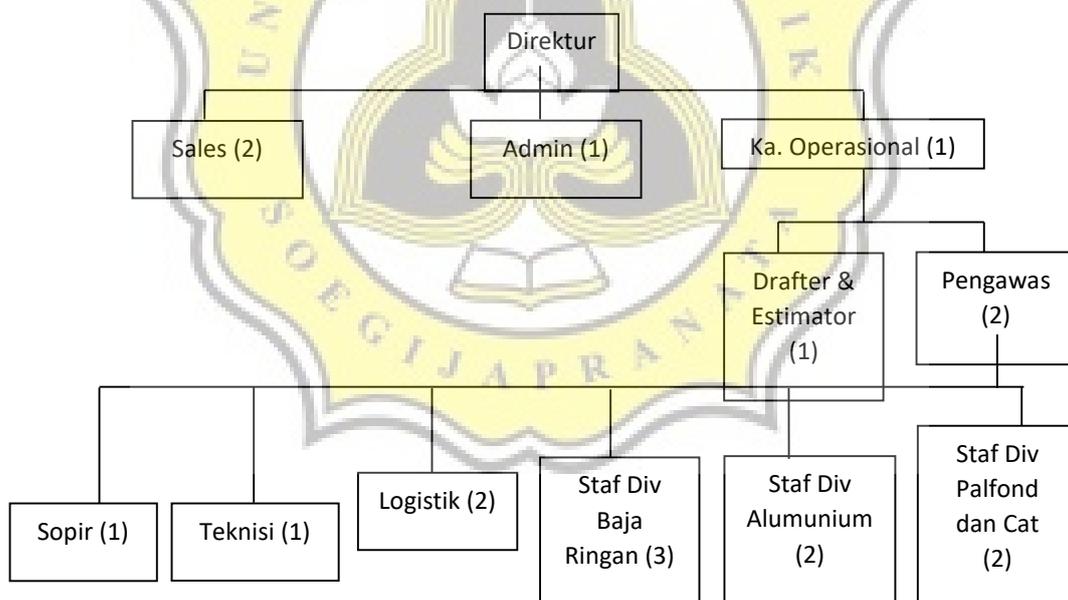
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang memiliki pemimpin. Pemimpin memiliki peranan yang penting dalam sebuah organisasi karena seorang pemimpin menjalankan sebuah proses kepemimpinan. Menurut Robbins (2002:3), kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan. Dengan demikian, tujuan suatu perusahaan dapat tercapai jika ada pemimpin yang menjalankan kepemimpinannya dengan efektif.

Dalam kepemimpinan, seorang pemimpin memiliki gaya kepemimpinan. Menurut Heidjrachman dan Husnan (2002:224), gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Setiap pemimpin bisa mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Ada beberapa telaah yang digunakan untuk menjelaskan efektifitas kepemimpinan, salah satunya teori situasional Hersey dan Blanchard. Menurut Robbins (2002:13), teori situasional Hersey dan Blanchard merupakan suatu teori kemungkinan yang memusatkan perhatian pada para pengikut. Kepemimpinan yang berhasil dicapai dengan memilih gaya kepemimpinan yang tepat, yang menurut Hersey dan Blanchard bersifat tergantung pada tingkat kesiapan pengikutnya. Tekanan pada pengikut dalam keefektifan kepemimpinan mencerminkan kenyataan bahwa merekalah yang menerima maupun menolak kepemimpinan.

Dalam teori kepemimpinan situasional Hersey dan Blanchard menekankan pada kesiapan pengikut. Kesiapan pengikut yang dimaksud adalah sejauh mana orang mempunyai kemampuan dan kesediaan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu (Robbins 2002:13). Dengan demikian, gaya kepemimpinan efektif berarti harus sesuai dengan pengikutnya.

CV Suburi Putra Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dalam perdagangan dan pemasangan baja ringan. Perusahaan tersebut berdiri tahun 2010. Perusahaan tersebut berlokasi di Jalan Ngesrep Barat V No.19 Semarang. Saat ini karyawan berjumlah 18 orang dengan tingkat pendidikan SMP hingga SMA. Adapun struktur organisasi CV Suburi Putra Mandiri adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi CV Suburi Putra Mandiri**

Gambar 1.1 tersebut di atas menunjukkan struktur organisasi pada CV Suburi Putra Mandiri Semarang. Direktur membawahi 2 orang sales, 1 orang admin, dan 1 orang kepala operasional. Kepala operasional memiliki 1 orang staf drafter dan estimator serta 2 orang pengawas. Pengawas mengawasi pekerjaan 1 orang sopir, 1 orang

teknisi, 2 orang logistik. 3 orang staf divisi baja ringan, 2 orang staf divisi aluminium, dan 2 orang staf plafond dan cat.

CV Suburi Putra Mandiri hingga saat ini sudah menjalankan operasi selama 5 tahun. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan pemimpin CV Suburi Putra Mandiri di dalam jangka waktu operasional yang masih relatif singkat tersebut, pemimpin (direktur) memiliki keinginan untuk bisa menyesuaikan diri dengan karyawannya mengingat jarak usia direktur dengan yang karyawan dipimpin relatif cukup jauh selain itu juga ada perbedaan tingkat pendidikan. Dilihat dari sisi usia, pemimpin CV Suburi Putra Mandiri saat ini berusia 30 tahun, sedangkan yang dipimpin rata-rata berusia 45 tahun. Sedangkan dari tingkat pendidikan pemimpin berpendidikan S1 sedangkan karyawannya rata-rata berpendidikan SMP. Perbedaan jarak usia dan tingkat pendidikan dirasakan oleh pemimpin membuat koordinasi harus benar-benar jelas dan kadangkala harus diulang agar mereka memahami apa yang diinginkan pemimpin. Saat ini pimpinan memimpin karyawan dengan memberikan perintah dan menanyakan hasilnya. Jika hasil baik, maka dianggap bahwa karyawan tersebut sudah sesuai dengan keinginan. Akan tetapi, pemimpin masih merasa ada yang kurang, yaitu apakah gaya kepemimpinan tersebut bisa diterima oleh karyawan. Oleh karena itu, pihak pemimpin berusaha ingin menyesuaikan kepemimpinannya terhadap karyawan yang ada dengan harapan agar perusahaan bisa berjalan lebih baik melalui keselarasan kerja pemimpin dengan bawahan. Upaya direktur CV Suburi Putra Mandiri Semarang dalam rangka menyesuaikan gaya kepemimpinannya terhadap karyawan akan dianalisis dengan menggunakan teori situasional Hersey dan Blanchard karena teori tersebut

merupakan teori yang memandang bahwa gaya kepemimpinan sebaiknya disesuaikan dengan kesiapan pengikut. Hal itu diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jeffrey et al (2011:106) yang menyatakan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh kecocokan antara gaya kepemimpinan atasan dengan tingkat kematangan bawahan. Jika gaya kepemimpinan atasan dan bawahan semakin cocok maka secara konsisten budaya organisasi yang tercipta pun akan semakin baik.

Selain dari hasil penelitian terdahulu yang memperkuat dipergunakannya teori situasional Hersey dan Blanchard, penggunaan teori situasional Hersey dan Blanchard dikarenakan teori ini memiliki kelebihan-kelebihan. Menurut Northouse (2013: 100), kelebihannya adalah : pertama, pendekatan ini dianggap perusahaan menawarkan model yang dapat diandalkan untuk menjadikan pemimpin efektif. Kedua, kepemimpinan situasional bersifat pragmatis, artinya mudah dipahami dan mudah diterapkan dalam berbagai latar. Ketiga, teori situasional Hersey dan Blanchard bersifat pasti, artinya secara pasti memberikan arahan kepada pemimpin tentang gaya kepemimpinan yang sebaiknya digunakan. Keempat, kepemimpinan situasional bersifat fleksibel, artinya pemimpin harus bersedia mengikuti gaya kepemimpinan sesuai dengan kesiapan pengikutnya, seperti pada kesimpulan penelitian terdahulu yang dilakukan Aslamia (2008:104) yang memberikan kesimpulan untuk menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan tingkat kematangan bawahan. Dari kelebihan dari teori Hersey dan Blanchard tersebut, peneliti mengambil teori tersebut karena keunggulan tersebut bisa menjadi solusi

yang tepat bagi pemilik perusahaan yang sedang mencari gaya kepemimpinan yang efektif.

Teori situasional yang menekankan pada kesiapan pengikut membuat arah penelitian ini akan mengidentifikasi kesiapan bawahan pada CV Suburi Putra Mandiri Semarang, sehingga hasil identifikasi kesiapan bawahan akan menjadi dasar bagi pemimpin untuk melakukan penyesuaian gaya kepemimpinan. Dari latar belakang tersebut di atas, maka peneliti mengusulkan penelitian yang berjudul **“Identifikasi Kesiapan Karyawan Berdasarkan Teori Situasional Hersey dan Blanchard pada CV Suburi Putra Mandiri Semarang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang ada, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana kesiapan karyawan CV Suburi Putra Mandiri Semarang?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan yang sesuai dengan teori Hersey dan Blanchard pada CV Suburi Putra Mandiri Semarang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesiapan karyawan CV Suburi Putra Mandiri Semarang?
2. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang sesuai dengan teori Hersey dan Blanchard pada CV Suburi Putra Mandiri Semarang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi :

a. Pimpinan Perusahaan

Bagi pimpinan perusahaan, penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan untuk melakukan evaluasi diri atas gaya kepemimpinan yang diterapkan dan membantu memberikan masukan untuk menyesuaikan gaya kepemimpinan terhadap karyawan.

b. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi topik MSDM, khususnya di bidang kepemimpinan.

